

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu jenis usaha atau bisnis yang bertujuan untuk memaksimalkan taraf hidup adalah kegiatan ekonomi. Seiring dengan berkembangnya perekonomian, secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi berdasarkan beberapa faktor antara lain lapangan kerja karena secara tidak langsung akan menurunkan tingkat respon dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Diketahui pula bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki banyak sumber daya alam, namun belum cukup dimanfaatkan secara maksimal.¹ Karena ketersediaan sumber daya alam yang cukup akan memberikan dampak yang begitu besar bagi kesejahteraan rakyat, maka tingkat kesejahteraan masyarakat tidak semata-mata tergantung pada tindakan pemerintah. Itu juga bisa diukur dari segi kejeniusan sumber daya alam yang sudah ada.²

Ekonomi kreatif sangat penting dalam membantu memecahkan masalah ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan. Ekonomi kreatif dapat mengubah masyarakat yang tadinya hanya menjadi pemasok sumber daya manusia biasa, menjadi sumber sumber daya manusia yang bernilai tinggi.³ Sehingga individu yang pernah kalah dalam persaingan di masa lalu dapat bersaing sekali lagi untuk memperbaiki gaya hidup mereka.⁴ Masyarakat sekarang mendorong orang untuk mengadopsi mentalitas yang lebih imajinatif, inventif, dan perseptif. Dengan keterampilan dan keterbatasan yang mereka miliki saat ini, masyarakat juga perlu menjadi lebih terdidik secara teknologi. Ini sebagai tolok ukur bagaimana mengembangkan dan menghasilkan hal dan produk baru untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dan sebagai pembentuk ikon, identitas, dan branding suatu

¹ Zul Asfi Arroyhan Daulay, "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif Di Kota Medan)," *Tansiq*, 4, no. 1 (2018): 88–100.

² Dewi Retno Dumilah et al., "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata Di Seaworld Ancol," *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 7 (2021): 558, <https://doi.org/10.24843/jumpa.2021.v07.i02.p10>.

³ Sri Wahyuningsih and Dede Satriani, "Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (2019): 195–205, <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.172>.

⁴ Zul Asfi Arroyhan Daulay, "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif Di Kota Medan)."

daerah.⁵ Ide ekonomi kreatif dapat digunakan oleh suatu daerah, kota, atau provinsi sebagai strategi pembangunan daerah dan self branding.

Selain itu, Islam menanamkan kepada pemeluknya kebutuhan untuk terlibat dalam dan menghasilkan berbagai bentuk kegiatan ekonomi, termasuk pertanian, perkebunan, perikanan, industri, dan perdagangan. Menurut Islam, bekerja lebih dari sekadar sarana penghidupan.⁶ Namun, karena itu juga merupakan kewajiban agama, maka penting untuk memperhatikan metode dan prosedur kerja yang akan mempengaruhi hasil, karena ekonomi Islam melarang mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari sumber selain pendapatan bisnis yang sah.⁷

Dalam berdagang atau berbisnis, kita harus diingatkan untuk selalu mengingat Allah SWT. Jangan biarkan urusan duniawi, seperti bisnis dan pengejaran lain yang dimotivasi oleh uang, mengalihkan perhatian dari hal-hal yang akan meningkatkan kehidupan akhirat.⁸ Tentu saja, penting untuk memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memperluas dengan cepat ke pasar yang lebih besar dan mempromosikan literasi teknologi. Saat memperkenalkan barang dan jasa, penggunaan halaman informasi dan aplikasi yang dapat diunduh sangatlah penting. Agar masyarakat cepat menangkap peluang ekonomi inovatif, menjadi tanggung jawab pemerintah daerah untuk terus melakukan upaya sosialisasi dan pendidikan disana.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Masariyah selaku ketua salah satu Majelis Ta'lim di Desa Weding perkembangan Eceng Gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak sudah berlangsung selama 8 tahun yang lalu yang dikelola oleh pribadi kemudian dikembangkan beberapa kelompok majlis

⁵ Adhiimsyah Luthfi and Aldila Intanir Widyaningrat, "Konsep City Branding Sebuah Pendekatan 'the City Brand Hexagon' Pada Pembentukan Identitas Kota," *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2013 (2018): 315–23, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/9178>.

⁶ A. Jajang W. Mahri et al., *Ekonomi Pembangunan Islam*, 2021.

⁷ Yusnaldi Kamaruzzaman. "Al-Ribhu (Keuntungan) Dan Ketentuannya Dalam Fikih Islam", *Jurnal El-Hadhanah: Indonesian Journal of Family Law and Islamic Law*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022, Page 79-92.

⁸ A. Jajang W. Mahri, dkk. "Ekonomi Pembangunan Islam". Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia. Edisi Pertama Juni 2021, 44-50.

⁹ NING MALIHAH and SITI ACHIRIA, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu," *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 69, <https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i1.212>.

Ta'lim dengan salah satu kelompok yang dapat mengembangkan usahanya yaitu kelompok Nurul Falah, Miftahul Huda, dan Al-Hidayah.¹⁰ Sehingga salah satu upaya pemenuhan atau tambahan uang yang dapat membantu ekonomi keluarga adalah keberlangsungan produk usaha rumahan ini. Dengan munculnya ekonomi kreatif, diyakini bahwa ide dan penemuan segar akan mampu menghasilkan karya baru, yang kemudian secara tidak langsung akan mempengaruhi penjualan dan berpotensi mendongkraknya.¹¹ Kurangnya fasilitas pelatihan atau kurangnya pengetahuan tentang industri kreatif, baik dalam pengelolaan periklanan maupun pembuatan produknya, seperti sulitnya mengikuti perkembangan zaman atau tren, merupakan beberapa kendala yang menghambat kreatifitas perekonomian tidak optimal.

Salah satu contoh bagaimana kreativitas memainkan peran penting dalam ekonomi kreatif adalah penerapannya pada bentuk produk, iklan, dan pengemasan untuk meningkatkan penjualan.¹² Oleh karena itu pemanfaatan industri kreatif ini akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pemasaran dan penjualan olahan tanaman Eceng Gondok di Kabupaten Demak. Di Indonesia telah diperkenalkan ekonomi kreatif yang memungkinkan mereka yang memiliki usaha kecil untuk maju. Memanfaatkan teknologi yang sudah terpakai, seperti penggunaan media massa dan alat-alat internet seperti olshop dan lain-lain.¹³ Di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak pendapatan masyarakat masih sangatlah terbatas. Dengan adanya ekonomi kreatif dapat menyadarkan masyarakat agar merubah pola pikir agar dapat merubah kehidupan mereka.

Di desa Weding terdapat 3 kelompok yang mengikuti pelatihan dengan 1 pelatih pengrajin Eceng Gondok, hasil Pra Survei wawancara dengan salah satu masing-masing dari anggota kelompok Hasil Pra survey di Desa Weding didapatkan data bahan:

Pertama, Pengrajin Farokah (A1), usaha kerajinan ini berdiri mulai tahun 2016. Usaha ini dikelola oleh Ibu Farokah dan juga didukung oleh 2 karyawan. Produk yang dihasilkan dari Eceng

¹⁰ Masariyah, *ketua Majelis Ta'lim Nurul Falah* (Desa weding, 2023).

¹¹ Imma Rokhmatul Aysa, "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era Digital," *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2020): 121-124.

¹² Aysa.126

¹³ Luthfi and Widyaningrat, "Konsep City Branding Sebuah Pendekatan 'the City Brand Hexagon' Pada Pembentukan Identitas Kota." Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis Universitas Jember ke-3. 317-320

Gondok Ibu Farokah yaitu beragam seperti, keranjang, toples, caping, wadah tisu, dan lainnya. Pengrajin Farokah menawarkan produknya di pasaran dan juga pengepul. Pendapatan bersih yang didapatkan dari hasil kerajinan Eceng gondok yaitu berkisar Rp 200.000-300.000 perbulan.¹⁴

Kedua, Pengrajin Rima (B1), usaha ini dimulai pada tahun 2018 yang dikelola sendiri oleh Ibu Rima dan didukung oleh 5 karyawan. 5 karyawan terdiri 3 sebagai pembuat kerajinan dan 2 mengantarkan barang setengah jadi ke pengepul Eceng gondok. Pengrajin Rima memasarkan produknya secara online dan dijual ke Pengepul Eceng Gondok. Pendapatan bersih yang dihasilkan dari produksi kerajinan Eceng Gondok tersebut berkisar 5-15 juta perbulan.¹⁵

Ketiga, Pengrajin Maryati (C2), usaha kerajinan ini dikelola sendiri oleh Ibu Maryati dengan suaminya serta didukung oleh karyawan. Usaha ini dimulai pada tahun 2017. Ibu Maryati memasarkan produknya ke pasar sekitar dan ke pengepul. Pendapatan bersih yang didapatkan berkisar Rp 150.000-300.000 perbulan.¹⁶

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai peran ekonomi kreatif yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2021) yang berjudul "*Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata Di Seaworld Ancol*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan fesyen (subsektor) yang berperan sebagai input produk langsung dan memberi nilai tambah pada rantai, dan subsektor ekonomi kreatif periklanan, yang berada pada rantai terakhir dan mengkomunikasikan pesan tentang industri pariwisata kepada konsumen, merupakan subsektor ekonomi kreatif yang cukup dominan peranannya dalam industri pariwisata. Pencapaian pendapatan daerah pariwisata menunjukkan hubungan positif dengan kegiatan ekonomi kreatif, dengan kegiatan ekonomi kreatif fashion berkontribusi positif terhadap pendapatan dan biaya industri pariwisata dan perusahaan periklanan memberikan hubungan berkorelasi positif terhadap pendapatan pariwisata.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Ning dan Siti (2019) yang berjudul "*Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu*". Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁴ Farokah, *Perajin Eceng Gondok*, wawancara 8 Januari (Desa weding, 2023).

¹⁵ Rima, *Perajin Eceng Gondok*, wawancara 8 Januari (Desa Weding, 2023).

¹⁶ Maryati, *Perajin Eceng Gondok*, wawanacar 8 Januari (Desa weding, 2023).

¹⁷ Dumilah et al., "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata Di Seaworld Ancol." JUMPA Volume 7, Nomor 2, Januari 2021

ekonomi kreatif Desa Tulungagung berkembang pesat. Pemerintah daerah belum dapat segera merespon keberadaan ekonomi kreatif sebagai wujud gagasan kreatif dan inovatif bagi masyarakat dan manfaat ekonominya melalui pengaturan dan penataan serta pengembangan usaha dan produk kreatif yang mampu memberikan nilai tambah ekonomi. nilai dan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Isnati dan Ari (2019) yang berjudul “*Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat*”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dengan membuka lapangan pekerjaan dan tambahan pendapatan bagi masyarakat, ekonomi kreatif sektor kerajinan (bambu, kayu, dan ingke) yang dihasilkan oleh masyarakat desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat turut menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Selain itu, keberadaan ekonomi kreatif sektor kerajinan di desa Taman Sari mempengaruhi industri pariwisata dan meningkatkan rasa toleransi masyarakat.¹⁹

Dilihat dari penelitian sebelumnya belum adanya pembahasan mengenai factor yang mempengaruhi berkembangnya ekonomi kreatif oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membahas lebih dalam peran ekonomi kreatif, manfaat, dan faktor penghambat yang terjadi dalam mengembangkan ekonomi kreatif dalam bidang kerajinan, yaitu kerajinan yang digeluti masyarakat Desa Weding. Kearajinan tangan Eceng Gondok merupakan bidang kerajinan yang berhubungan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dilakukan oleh pengrajin berawal dari mendesain sampai menjadi barang yang dapat dipasarkan.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerajinan Eceng gondok di desa weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Bagi Perempuan Muslim Di Desa Weding

¹⁸ MALIHAN and ACHIRIA, “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu.” *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019).

¹⁹ Baiq Isnati and Baiq Ari Yusrini, “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat,” *Society* 10, no. 2 (2019): 154–62, <https://doi.org/10.20414/society.v10i2.1787>.

Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Pengrajin Eceng Gondok)”.

B. Fokus Penelitian

Ruang lingkup atau tema yang akan dipaparkan dalam penelitian secara khusus dinyatakan dalam penekanan penelitian. Sesuai dengan tema penelitian, kontribusi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga menjadi topik utama yang menarik. Adapun focus penelitian yang akan dijadikan batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perempuan muslim melalui kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga kelompok masyarakat perempuan muslim melalui kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
2. Apa manfaat dari pengembangan ekonomi kreatif bagi kelompok masyarakat perempuan muslim melalui kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
3. Apa faktor penghambat pengembangan ekonomi kreatif bagi kelompok masyarakat perempuan muslim melalui kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk menganalisis data tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga kelompok masyarakat perempuan muslim melalui kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
2. Untuk menganalisis manfaat yang diperoleh dari pengembangan ekonomi kreatif bagi kelompok masyarakat perempuan muslim melalui kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
3. Untuk menganalisis faktor penghambat pengembangan ekonomi

kreatif bagi kelompok masyarakat perempuan muslim melalui kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil mencapai tujuan penelitian. Dua kategori manfaat dari penelitian bersifat teoretis dan praktis. Hasil penelitian ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang manfaat ekonomi kreatif dalam bidang kerajinan tangan khas Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada setiap pembaca sehingga dapat digunakan sebagai tambahan bacaan dan sumber data pada saat melakukan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri kudus
 - b. Diharapkan akan bermanfaat bagi Lembaga lain yang terlibat dalam inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
 - c. Dapat menambah koleksi penelitian perpustakaan khususnya yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi kreatif dan bagaimana membantu masyarakat perempuan muslim di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak meningkatkan pendapatannya melalui kerajinan eceng gondok.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah terdiri dari tiga bagian yaitu sebagai berikut ini:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini berisi halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan skripsi, lembar pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, lembar persembahan, pedoman transliterasi Arab latin, kata pengantar, lembar daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pertanyaan penelitian

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

